

**PENGARUH PLATO (427 – 347 SM)
DALAM PEMIKIRAN FILSAFAT POLITIK AL-FARABI (870 – 950)**



**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I Jurusan Aqidah Filsafat**

Oleh :

MAKHRUS

NIM : 97512368

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**AQIDAH FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2004

ABSTRAK

Perjalanan sejarah ilmu pengetahuan yang mula dilahirkan atas refleksi manusia atas apa yang disebut pengalaman (Descartes), yaitu manusia akan dapat semacam pengertian ketika manusia berada dalam pengalaman dan itu berdasarkan limpahan dan karunia sang pencipta yang memberikan daya kekuatan manusia, yaitu akal (ratsio).

Sinergitas ilmu pengetahuan yang selalu dibutuhkan manusia dalam menyelesaikan persoalan-persoalan manusia, sehingga apa yang disebut studi komparative menjadi bagian dari proses menumbuhkan dialektika ilmu pengetahuan, guna memperdalam khasanah intelektualitas manusia.

Kehebatan Al-Farabi yang mampu melahirkan komparasi filsafat dengan penyesuaiannya dengan pengetahuan agama (Islam), ia menjadi tokoh filsafat timur setelah kehebatan filsafat Yunani Aristoteles dan Plato terhadap perkembangan filsafat.

Pada perkembangan filsafat Yunani kekawasan timur banyak dipelajari oleh pemikir-pemikir Islam salah-satunya yaitu Al-Farabi, terutama filsafat Yunani yang termasyhur dikalangan Islam adalah Aristoteles dan Plato, sebagai dua filosof besar Yunani, karena tidak diherankan lagi ekspansi ilmu pengetahuan filsafat bisa memberikan pengetahuan-pengetahuan yang rasional berdasarkan data-data yang empiris.

Penghayatan filsafat atas fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan manusia telah memberikan jalan yang rasional, pola-pola yang dibangun oleh manusia adalah bagaimana manusia dapat bertahan hidup dan dapat memahami dalam berbagai aspek yaitu agama dan sosial, maka realisasinya ada pada bagaimana manusia dapat mengejawantahkan agama dengan berbagai interpretasi yang rasional serta dapat mengejawantahkan sosial kemasyarakatan yaitu ekonomi, hukum (keadilan), sosial budaya dan politik.

Kecenderungan pemahaman atas agama melalui pemahaman yang ada dan yang mungkin ada serta yang tidak ada, maka pokok pemahamannya terletak pada metafisika, kemudian dalam pemahaman sosial kemasyarakatan pokok pemahamannya terletak pada politik kenegaraan maka inilah bagaimana filsafat dapat memahami realitas yang ada.

Dalam hal ini ekspansi pemikiran Filsafat Plato dibawah formulasi Neo Platonisme datang kekawasan timur yang disinkretisasi oleh tokoh pemikir timur dalam hal ini Al-Farabi yang mana penulis hanya mengutip pada filsafat politik Plato

yang dipelajari oleh Al-farabi, yaitu dengan melihat dasar-dasar pengaruh filsafat politik Plato dalam filsafat politik Al-Farabi.

Filsafat politik yang dipaparkan Plato dalam teori-teorinya memberikan solusi sosial kemasyarakatan, yaitu bagaimana manusia dapat menciptakan masyarakat yang ideal. Filsafat politik Plato cukup memberikan pencerahan kepada para pemikir timur (Islam) salah satunya adalah Al-Farabi terhadap Plato karena filsafat politik Plato memiliki kemiripan dengan filsafat ketuhanan menurut Islam yaitu terletak pada bagaimana hubungannya makhluk dengan makhluk dan makhluk dengan kholik.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Abdul Basir Solisa, M.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudara Makhrus

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di –
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

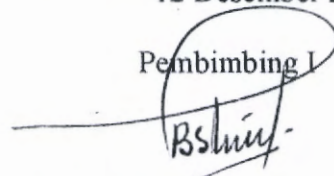
N a m a : Makhrus
Nomor Induk : 97512368
Jurusan : Akidah Filsafat (AF)
Judul Skripsi : PENGARUH PLATO (427-347 SM) DALAM PEMIKIRAN
FILSAFAT POLITIK AL-FARABI (870-950 M)

Maka bersama ini kami menyetujuinya, dan bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dimunaqasyahkan.
Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

9 Syawal 1423 H
Yogyakarta -----
12 Desember 2002 M

Penbimbing I



Drs. Abdul Basir solissa, M.Ag.
NIP 150 235 497

Ustadi Hamzah, S.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudara Makhrus

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di –
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

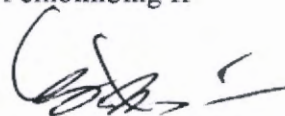
N a m a : Makhrus
Nomor Induk : 97512368
Jurusan : Akidah Filsafat (AF)
Judul Skripsi : PENGARUH PLATO (427-347 SM) DALAM PEMIKIRAN
FILSAFAT POLITIK AL-FARABI (870-956 M)

Maka bersama ini kami menyetujuinya, dan bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dimunaqasyahkan.
Atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

9 Syawal 1423 H
Yogyakarta -----
12 Desember 2002 M

Pembimbing II


Ustadi Hamzah, S.Ag.
NIP 150 298 987



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jln. Laksda Adisucipto – YOGYAKARTA – Telp. 512156

PENGESAHAN

Nomor : IN / I / DU / PP.00.9 / 936 / 2004

Skripsi dengan judul : *Pengaruh Plato Dalam Pemikiran Filsafat Politik Al-Farabi*
Diajukan oleh :

1. Nama : Makhrus
2. NIM : 97512368
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : AF

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Senin, tanggal : 28 Juni 2004 dengan nilai : 72,5/ B-
dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Strata Agama I dalam ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Fauzan Naif, MA
NIP. 150228609

Sekretaris Sidang

Drs. Indal Abron, M.Ag
NIP. 150259420

Pembimbing merangkap penguji

Drs. Abdul Basir Solissa, M.Ag
NIP. 150235497

Pembantu pembimbing

Ustadzi Hamzah, M. Ag
NIP. 150298987

Penguji I

Drs. H. Muzairi, M.A
NIP. 150215586

Penguji II

Drs. Abdul Basir Solissa, M. Ag
NIP. 150235497

Yogyakarta, 28 Juni 2004
DEKAN



Drs. H.M. Fahmie, M.Hum
NIP :150088748

PERSEMBAHAN

KUTIPAN INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK KEDUA ORANG TUAKU

SEBAGAI MALAIKAT KECILKU

SEMOGA PENULIS MENJADI ANAK YANG BERGUNA

“PUN” KEPADA KELUARGA TERCINTA “MABAD”

SEMOGA KEBERSAMAAN DAN KEKELUARGAAN SELALU MENJADI

RAJUTAN ASA DAN RASA YANG TAK PERNAH MATI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTO

*Cintailah Apa Yang Semestinya Kamu Harus Cintai
Sebelum Dia Membenci Kamu
Bencilah Apa Yang Semestinya Kamu Harus Benci
Sebelum Dia Itu Mencintai Kamu*

Hadits Nabi Muhammad Saw

*Keinginan Adalah Sumber Penderitaan
Tempatnya Ada Dalam Fikiran
Tujuan Bukan Utama
Yang Utama Adalah Prosesnya
Kita Hidup Mencari Bahagia Harta Dunia Kendaraannya
Bahan Bakarnya Budi Pekerti
Ingin Bahagia Derita Didapat
Harta Dunia Jadi Penggoda Menjadi Miskin Jiwa Kita*

By. Iwan Fals

*Orang Sisa-Sisa Menangis Lebih Cepat Menjadi Anarkis
Bila Harapan yang Apatis Belum Pernah Dikikis Oleh Cara Hidup Yang Romantis
Kesabaran Adalah Bumi dan Kesetiaan Adalah Matahari
Jangan Pernah Berhenti Untuk Mencari Hidup Yang Lebih Berarti
Sampai Tanah Ini Ingin Kita Kembali
Sampai Kejenuhan Mampu Merobek Hati
Hidup Hanya Sekali, Jangan Pernah Mati Tanpa Arti*

By. Makhrus

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan semesta alam Allah SWT, dari segala limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya yang dianugerahkan dengan iringan berbagai ujian, cobaan dan rintangan telah memberi kekuatan lahir dan batin bagi penyusun untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang masih jauh dari kesempurnaan ini.

Solawat beserta salam kemenangan tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beliaulah jalan penyusun untuk 'sedikit bisa' membaca, memahami dan menulis tentang hidup dan kehidupan ini. Walau kadang penyusun merasa heran dengan ucapan seorang teman, " adakah kekuatan untuk dapat 'menulis' tentang hidup ini" ungkapanya.

Hasrat untuk menyusun skripsi sebenarnya sudah lama menjadi keinginan penulis, tapi apalah daya, baru kali ini, itupun dengan susah payah dapat terlaksana. Ketertarikan penyusun atas filosofi Yunani (Plato) juga atas diri Al-Farabi memang sudah dari dulu, bagaimanapun juga kelahiran filsafat yang benar-benar mampu memahami realitas sosial, seorang negarawan ada dalam diri Plato. Demikian juga Al-Farabi yang menggugah para pemikir 'Timur' untuk dapat menerima, membalikan dan memberikan stimulasi baru tentang pengetahuan.

Mereka yang telah menjadikan skripsi ini bisa selesai, serta merta banyak hal yang penulis garis bawahi dalam penulisan skripsi ini tingkat proporsi yang dimiliki oleh penulis dalam penulisan skripsi ini sangatlah kurang begitu mahir, untuk itu

penyusun mengucapkan rasa terimakasih yang teramat dalam dengan harapan bahwa apa yang telah mereka berikan dapat bermanfaat dan dibalas setimpal amal perbuatannya. Terima kasih ini kami haturkan kepada :

1. Bapak Drs. Fahmie, M.Hum. Selaku Dekan fakultas Ushuluddin, yang mana beliau rela bagi penulis untuk tinggal 5 tahun lebih di IAIN.
2. Bapak Drs. Muzairi, M.A. Selaku pembantu dekan. I. Merangkap ketua jurusan Akidah Filsafat (AF)
3. Bapak Drs. Basir Solissa, M.Ag. Pembantu dekan III dan Ustadi Hamzah, S.Ag. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II.
4. Kepada kedua orang tua yang siap selalu memberikan semangat hidup.
5. Kepada semua keluarga tercinta (MABAD), semoga tidak bosan memberikan arahan dan motifasi bagi penyusun.
6. Kepada semua kawan-kawan di KBY, HIKMAPY, Hindari wisuda usia dini, tapi jangan kecewakan orang tua.
7. Kepada Epon Komalasari yang membantu saya dalam membuat skripsi

Kekurangan dan kelebihan bukan ukuran kepantasan manusia dalam bertindak.

Ini juga yang dapat pembaca lihat dalam skripsi penyusun, harapan atas kelebihannya adalah upaya untuk menambah pengetahuan, sekaligus kritik dan saran yang konstruktif merupakan penyempurnaan atas kekurangan skripsi ini.

Akhirnya penyusun berharap, semoga apa yang ada dalam skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca yang budiman. Amin ya Robbal'Alamin

Yogyakarta-----

Penyusun

M a k h r u s

Nim: 97512368



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN ABSTRAK.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
a. Latar Belakang Masalah.....	1
b. Rumusan Masalah.....	5
c. Tujuan dan Kegunaan.....	6
d. Telaah Pustaka.....	6
e. Kerangka Teoritik.....	9
f. Metode Penelitian.....	11
g. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II. BIOGRAFI AL-FARABI	
a. Kehidupan Al-Farabi.....	15
b. Kedudukan Al-Farabi.....	16

c.	Filsafat dan Karyanya.....	18
BAB III.	A. GAMBARAN UMUM TENTANG FILSAFAT POLITIK DAN FILSAFAT KENEGARAAN PLATO DAN AL-FARABI	
1.	Filsafat Politik Plato.....	22
2.	Filsafat Politik Al-Farabi.....	26
3.	Negara Menurut Plato.....	29
4.	Negara Menurut Al-Farabi.....	36
B.	SEGI PERSAMAANDAN KETERPENGARUHAN DALAM TEORI FILSAFAT POLITIK PLATO TERHADAP FILSAFAT POLITIK AL-FARABI	
a.	Persamaan Dalam Pemahaman Filsafat Politik.....	44
b.	Persamaan Dalam Pemahaman Filsafat Kenegaraan.....	47
BAB IV.	DASAR-DASAR PENGARYH FILSAFAT POLITIK PLATO DALAM FILSAFAT POLITIK AL-FARABI	
a.	Pengaruh Ditinjau Dari Segi Metodologi.....	52
b.	Pengaruh Ditinjau Dari Sejarah Terjadinya Pengaruh Plato.....	55
BAB V.	PENUTUP	
a.	Kesimpulan.....	58
b.	Saran-Saran.....	64
	DAFTAR PUSTAKA.....	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan filsafat (Akal), Konon yang mula-mula menggunakan akal secara serius adalah orang-orang Yunani, ketika memperdebatkan persoalan akal dan hati pada zaman Yunani kuno, dan ini merupakan langkah awal berkembangnya filsafat-filsafat Yunani yang kemudian pada fase selanjutnya sampai kepada pemikiran filsafat Islam¹.

Negara Yunani banyak melahirkan tokoh-tokoh pemikir filsafat yang besar, karena itu tidak sedikit orang yang belajar filsafat ke negara Yunani. Kedalaman filsafat yang berkembang di Yunani memberikan pencerahan ilmu pengetahuan dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan terutama pada teologi dan metafisika.

Plato adalah seorang filosof besar di Yunani, dengan memberikan penjelasan-penjelasan pengetahuan kefilosofan yang rasional dan dapat dipahami oleh masyarakat, oleh karena itu Plato merupakan tokoh yang sangat berpengaruh bagi perkembangan filsafat Yunani sampai ke kawasan timur dan barat, bahkan dibandingkan dengan Aristoteles yang dimasa kemunculannya bersamaan. Namun Plato masih lebih unggul pengaruhnya di dunia filsafat. Menurut *Bernard Rusel*, keunggulan Plato atas Aristoteles didasarkan atas dua hal. *Pertama*, Aristoteles adalah muridnya Plato, dan *kedua*, pada

¹ Ahmad Tafsir. *Filsafat Umum, Akal dan Hati Sejak Thales sampai James*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 1.

perkembangan teologi Kristen dalam jangka waktu yang lama (sampai abad ke-13) lebih bercorak Platonis². Kemudian secara penomenal filsafat Plato ini menemukan gaung yang cukup besar setelah Plotinus memodifikasi dan mengembangkannya dengan unsur teologi yang sangat kental³. Kehadiran filsafat hasil karya Plato ke berbagai wilayah dengan berbagai bentuk manifestasi pemikiran filsafat Plato yang bersifat universal yang membahas pada berbagai persoalan manusia, seperti teologi, metafisika, hukum dan politik.

Kemudian perkembangan filsafat di Kawasan timur dengan corak filsafat Islam juga merupakan bagian dari pengaruh filsafat Yunani, karena itu banyak filosof muslim yang mempelajari filsafat kepada karya-karya filsafat Yunani terutama karya Plato. Bagaimana tidak, sejarah perkembangan filsafat Yunani yang sampai kekawasan timur itu sebagian besar merupakan kebangkitan perkembangan filsafat Plato yang disebarluaskan oleh Platonisme yang sering disebut dengan Neo-Platonisme, bukan hanya suatu kebangkitan kembali filsafat Plato sebagaimana dapat disimak dari nama itu, namun merupakan sistem filsafat yang mempunyai daya spekulatif yang besar. Sistem ini memadukan filsafat Plotinus dengan trend-trend utama lain dari pemikiran kuno, bahkan sistim ini mencakup unsur-unsur religius dan mistik. Sebagai salah satu cabang yang paling kuat dalam filsafat Neo-Platonisme sebagian besar bertolak dari karya Plato, dan menafsirkan dengan cara khusus. Cara interpretasi itu cenderung mengaitkan Allah dengan prinsip kesatuan, dengan

² Bertran Rusel, *History western philosophy*, (London: George Allen dan Unwin, 1974), hlm. 122.

³ Tentang pengembangan atau modifikasi teori Plato oleh Plotinus. *Ibid.* hlm. 292.

membuat-Nya sama sekali transenden. Sebagian besar pemikir filsafat banyak terpengaruh oleh pemikiran Plato seperti halnya *Speusippus*, *Xenokrates*, *Pythagoras* yang selanjutnya muncul kembali Pythagoreanisme yang berlangsung dari abad ke-1 SM hingga abad ke-2 M. Dengan begitu, ada terus penekanan untuk menggambarkan Plato dalam konteks Pythagoras, perkembangan inilah kemudian sampai kepada Madzhab Bagdad dari pemikiran Syiria. Pada tahun 832 M, madzhab ini melancarkan program penerjemahan atas pelbagai teks Yunani kedalam bahasa arab dan diantara tokoh besar madzhab Bagdad yang besar pengaruhnya adalah Al-Farabi. Neo-Platonisme yang mengolaborasikan sistem-sistem hierarkis yang luas, mulai dari yang ilahi sampai kedunia sekarang ini.

Atas beberapa paparan diatas, Penulis mencoba mengangkat pengaruh filsafat politik Yunani (Plato) terhadap filsafat politik Timur (Al-Farabi). Dalam buku *Al-Siyasah Al-Madinah* dan *Al-Madinah Al-Fadilah* jelas-jelas Al-Farabi dalam membahas politik (pemerintahan) yaitu menggunakan filsafat politik model Plato, karena kedua buku tersebut membuka beberapa kriteria dan prinsip-prinsip metafisika kedalam politik dengan memiliki ciri pada tingkatannya. Maka dari itu pemikiran politik haruslah dipikirkan secara serius dengan menggunakan pemikiran yang total.⁴

Mayoritas para filosof besar Yunani sangat berminat pada politik, karena tidak mengherankan kalau semua persoalan yang ada pada masyarakat, baik yang sifat individu maupun kelompok (negara) melahirkan sebuah

⁴ Meriam Galston, *The Political Philosophy of Al-Farabi*, (New Jersey: Princeton University Press, 1990), hlm. 183.

tatacara atau sistem untuk membangun negerinya, maka dari itu filosof banyak mengarahkan pemikirannya pada politik⁵.

Dalam manifestasi penerimaan filsafat Yunani Plato oleh para pemikir Islam Al-Farabi, dengan mengusahakan beberapa perpaduan, hal ini terjadi dengan dua jalan, yaitu : *Pertama*, Memberikan ulasan terhadap pemikiran-pemikiran filsafat Yunani, *kedua*, Menghilangkan kejanggalan-kejanggalannya dan mempertemukan pikiran filsafat yang berlawanan.

Filsafat berkembang dan mampu menterjemahkan bentuk persoalan-persoalan baik itu pada persoalan agama dan masyarakat atau individu dan kelompok, karena filsafat bergulat dengan masalah dasar-dasar manusia⁶. Penghargaan yang tinggi terhadap filsafat nampak jelas pada pandangan-pandangan Al-Farabi tentang filsafat dengan menyatakan bahwa filsafat merupakan jalan (petunjuk) manusia kearah kebenaran.⁷ Dalam buku Al-Farabi *Mabaadi'u Aroo'u Ahlil Al-Madinatu Al-Fadil* (Negara Utama), dalam buku ini Al-Farabi mengemukakan berbagai masalah kemasyarakatan.

Al-Farabi menyatakan, bahwa ilmu politik dan etika merupakan perluasan atau perkembangan metafisika atau sebagai manifestasinya yang tertinggi yaitu teologi, politik pemerintahan, yang merupakan jelmaan dari gambaran nyata kondisi ideal. Ia menyebut tatanan itu sebagai *Al-Madinah Al-Fadhilah*, suatu kondisi masyarakat ideal yang bersumber dari ide-ide yang

⁵ Dijelaskan bahwa filsafat yunani (Plato) juga mengembangkan filsafatnya tentang ide-ide antaralain karena ia prihatin dengan keadaan politik Athena, kemudian ide-ide itu diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi suatu tatanan politik yang adil dan selaras. Lihat dalam buku Franz Magnis-Suseno, *filsafat Sebagai Ilmu Keritis*, (Yogyakarta, Kanisius, 1992), hlm. 16.

⁶ Disini dijelaskan bahwa filsafat selalu tertarik dengan kritik politik dan seluruh realitas karena secara realitas karena filsafat secara *De Facto* dilakukan dalam masyarakat. *ibid.* hlm 17

⁷ Ahmad hanafi. *Pengantar Filsafat Islam*, (Penerbit Bulan Bintang. 1991), hlm.54.

sempurna atau wujud *ajali*. Oleh karena itu wujud realitas duniawi itu termasuk sistem kenegaraan beserta manusia didalamnya merupakan limpahan yang sempurna maka dalam perakteknya tidak akan diperoleh suatu kesempurnaan yang mutlak. Al-Farabi juga mengungkapkan tentang realitas negara yang korup yang disebut sebagai “yang berlawanan” dengan kesempurnaan dan keserasian itu⁸.

Dilihat dari pemikiran filsafat politik Al-Farabi lebih condong kepada filsafat plato sebab Al-Farabi adalah sebagai filosof islam (*Muslim Philosophy*), maka tidak mengherankan kalau ide Plato mirip dengan pengertian alam akherat dalam dunia Islam yaitu pada “hal bagaimana hubungan kholik dengan makhluk”⁹.

Dari keterangan di atas, peneliti akan menelusuri dan mencoba mencari titik temu antara filsafat politik Plato (Yunani) dengan filsafat politik Al-Farabi (Islam) dengan menganalisis sekian referensi yang ada relevansinya, serta mencari beberapa klasifikasi pemahaman filsafat politik Plato yang ada konjungsinya dengan filsafat politik Al-Farabi secara teoritik.

B. Rumusan Masalah

Dari Penelitian di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah untuk penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana teori-teori filsafat politik Al-Farabi
2. Bagaimana teori-teori filsafat politik Plato

⁸ Al-Farabi, *Al-Madinah Al-fadilah*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1959), hlm.109-110.

⁹ Poerwantana. Dkk. *Seluk Beluk Filsafat Islam*, 9Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung. 1991), hlm. 35.

3. Bagaimana filsafat kenegaraan menurut Al-Farabi
4. Bagaimana filsafat kenegaraan menurut Plato
5. Apa yang menjadi dasar substansi pengaruh pemikiran filsafat politik Plato dalam filsafata politik Al-Farabi.
6. Bagaimanakah pengaruh Plato dalam pemikiran filsafat politik Al-Farabi ditinjau dari metodologi dan sejarah.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan
 - a. Mengungkap dan menelaah secara komprehensif beberapa teori politik Plato dan Al-Farabi.
 - b. Mengetahui dan memahami sejauhmana relevansi filsafat politik Plato dalam filsafat politik Al-Farabi.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Penelitian ini akan memberi kontribusi yang cukup signifikan terhadap perkembangan filsafat.
 - b. Untuk memperluas nuansa keilmuan, khususnya persoalan filsafat politik dalam merespon perkembangan filsafat.

D. Telaah Pustaka

Sejauh ini kajian tentang pengaruh filsafat politik Plato dalam filsafat politik Al-Farabi belum banyak dilakukan dan penelitian tersebut terkadang

belum secara komprehensif. Walaupun banyak kutipan-kutipan tentang pengaruh filsafat politik Plato dengan filsafat politik Al-Farabi dalam buku-buku filsafat, tetapi itu berceceran dan tidak secara sistematis, berikut ini akan disebutkan buku-buku filsafat terkait dengan studi yang diteliti oleh penulis, yang diteliti adalah :

Negara Utama (Madinah Al-Fadilah), tentang teori-teori politik Al-Farabi yang disusun oleh Zaenal Abidin Ahmad, dalam buku ini dijelaskan tentang komentar keseluruhan organon (politik, Logika dan Metafisika) secara praktis hasil-hasil karyanya keringkasan dari karangan Plato.

The Political Philosophy of Al-farabi, buku yang disusun oleh "Meriam Galston", dalam buku ini menjelaskan tentang teori-teori politik Al-Farabi yang ada dalam buku al-Siyasah al-Madaniah dan al-Madinah al-Fadilah.

Seluk Beluk Filsafat Islam, Buku yang disusun oleh Drs. Poerwantana Dkk, dalam buku ini dijelaskan bahwa sejarah terjadinya pertemuan filsafat Yunani (Plato) dengan filsafat Islam Al-Farabi, yaitu dijelaskan bahwa filsafat Al-Farabi lebih cenderung memadukan filsafat Plato dengan ajaran agama Islam.

A. History of Muslim Philosophy, ditulis oleh M.M. Sharip, yang menjelaskan tentang sejarah filsafat islam yang dijadikan oleh penulis untuk penguatan referensi dalam menelaah tentang sejarah filsafat

Islam, terutama pada sejarah keterpengaruhan filsafat islam terhadap filsafat Yunani.

Pengantar Filsafat Islam, buku yang ditulis oleh Ahmad Hanafi, MA. Buku ini akan dijadikan pedoman bagi penyusunan berkenaan dengan pandangan beliau tentang dasar-dasar pertemuan filsafat Yunani dengan filsafat timur (Islam).

Sari Sejarah Filsafat Barat, buku yang pertamakali ditulis oleh Dr. Harun Hadiwijono. Disini dijelaskan sari-sari sejarah perkembangan filsafat barat sebagai komparasi pemikiran.

Filsafat Islam, buku yang ditulis oleh Drs. Sudarsono, SH. Dalam buku ini dijelaskan tentang bagaimana kemudian yang menjadi dasar-dasar substantif keterpengaruhan filsafat Al-Farabi terhadap filsafat Yunani (Plato) penjelasan secara komprehensif sistematika sejarahnya.

Sedangkan untuk memperdalam dan lebih komprehensif dalam penelitian ini penyusun akan mencoba mengkomparasikan berbagai buku filsafat yang ada signifikansinya dengan filsafat politik Al-Farabi, untuk dijadikan bahan rujukan penyusun.

Sebagai bahan telaah pustaka buku-buku diatas sangat membantu penyusun untuk mengetahui pengaruh filsafat politik Plato dengan filsafat politik Al-Farabi, disinilah letak keinginan penulis untuk membahas tentang sejarah perkembangan filsafat dari Yunani sampai ketimur dengan mengkomparasikan berbagai pendapat, terutama dalam bidang politik.

E. Kerangka Teoritik

Filsafat sering difitnah sebagai sekuler, ateis dan anarkis karena suka menyobek selubung-selubung idiologi berbagai kepentingan duniawi, termasuk yang sembunyi dalam pakaian yang alim, filsafat harus demikian karena secara hakiki adalah ilmu kritis, jadi filsafat bergulat dengan dasar-dasar manusia¹⁰.

Dalam filsafat kita mengenal tentang "Idea" dan yang paling tinggi adalah "Idea Kebaikan", dibawahnya idea jiwa dunia (yang menggerakkan dunia), Berikutnya idea keindahan (seni, ilmu, pendidikan dan politik)¹¹. Didalam filsafat politik Al-Farabi bahwa ilmu politik adalah ilmu yang meneliti sebagai bentuk tindakan, cara, hidup, watak, disposisi positif dan akhlak. Semua tindakan dapat diteliti dari aspek tujuannya, dan apa yang membuat manusia dapat melakukan seperti itu, dan bagaimana yang mengatur memelihara tindakan dengan cara yang baik dapat diteliti¹².

Al-Farabi telah menulis beberapa istilah tentang politik dan yang paling terkenal diantaranya adalah "*Kota Model*". Ia menggambarkan sebagai suatu keseluruhan dari bagian-bagian yang terpadu, karena itu diperlukan persyaratan-persyaratan tertentu bagi penempatannya. Pemimpin harus berani, cerdas, pencinta pengetahuan, pendukung keadilan, dan ia harus naik ke

¹⁰ Franz Magnis Suseno, *Filsafat Sebagai Ilmu Keritis*, (Penerbit Kanisius, Yogyakarta. 1992), hlm. 15.

¹¹ Penjelasan ini adalah pandangan dari Plato. Mengenai filsafat politik Plato (pemikirannya tentang negara), menjelaskan bahwa dalam tiap negara segala golongan dan segala orang-orang adalah alat semata-mata untuk kesejahteraan semuanya dan itu sebagai tujuan yang sebenarnya. Ahmad Syadali, dan Mudzakir, *Filsafat Umum*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), hlm. 72.

¹² A. Mustofa, *Filsafat Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), hlm. 131.

tingkat intelegensi agen agar ia memperoleh wahyu dan inspirasi. Sifat-sifat tentang kriteria pemimpin menurut Al-Farabi ini mirip dengan pemikiran Plato dalam Republiknya¹³.

Dalam buku Al-Farabi *Mabaadi'u ar-Roo'u Ahlil Al-Madinatu Al-Fadil* (Negara Utama), dalam buku ini Al-Farabi mengemukakan berbagai masalah kemasyarakatan. Unsur-unsur berdirinya negara, sifat-sifat utama kemudian ia menguraikan lawan-lawan dari negara utama yaitu *Al-Madinatul Jahiliyah*, *Al-Madinah fasiqoh*, *Al-Madinatul Dallah* dan *Al-Madinatul Mutabaddilah*.

Filsafat Al-Farabi mengenai kenegaraan, menyatukan bahwa masyarakat terdiri dari dua macam yaitu masyarakat *Sempurna* dan masyarakat *Tidak Sempurna*, masyarakat sempurna terbagi kepada tiga bagian yaitu (Masyarakat besar, Masyarakat pertengahan dan Masyarakat kecil) masyarakat sempurna ini adalah masyarakat yang mengandung keseimbangan diantara unsur-unsurnya, kemudian masyarakat tidak sempurna yaitu masyarakat yang tersebar lalu menjadi masyarakat desa dan kampung, kemudian menjadi masyarakat kota yang sempurna yaitu masyarakat yang memiliki pemerintahan.

Pokok filsafat politik kenegaraan Al-Farabi ialah *Autokrasi* dengan seorang raja yang berkuasa mutlak mengatur negara¹⁴. Dengan melihat sekilas tentang deskripsi diatas penulis akan mencoba menjabarkan secara

¹³ Kemudian Al-Farabi menambahkan kepadanya kemampuan berhubungan dengan dunia langit, seolah kota dihuni oleh para wali dan di atur oleh seorang Nabi. Syarif, M.M. M.A. *Para Filosof Muslim* (Bandung : Mizan, 1993), hlm. 73.

¹⁴ H. Ahmadi Syadali, Mudzakir, *Filsafat Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 169.

komprehensif mengenai beberapa teori politik Al-Farabi dan teori politik Plato serta mencari titik temu pengaruh filsafat politik Plato dalam filsafat politik Al-Farabi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah : penelitian pustaka (*Library research*), yang dijadikan bahan-bahan pustaka sebagai sumber utama, dengan cara mengklarifikasi dan mensistimatisasikan data-data yang kemudian diformulasikan dengan pokok masalah yang dibahas. Yaitu “Pengaruh filsafat Politik Plato terhadap pemikiran filsafat politik Al-Farabi. Maka ada dua metode yang fundamental untuk memperoleh pengetahuan tentang tokoh tersebut *Pertama* adalah penelitian pemikirannya, *kedua* penelitian tentang biografinya.

2. Analisis Data

Dari data-data yang terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode deduktif, yaitu dari ada yang terkumpul akan ditarik suatu kesimpulan, dan metode komparatif, yaitu membandingkan antara berbagai referensi dari segi perbedaan ataupun persamaannya.

3. Pengumpulan Data

Karena skripsi ini menggunakan penelitian pustaka, maka pembahasan dikonstruksikan langsung terhadap referensi-referensi yang ada hubungannya dengan topik bahasan. Adapun data-data yang didapat dari :

- a. Data Primer, yaitu berupa buku-buku filsafat yang secara khusus membahas tentang filsafat politik Plato dan filsafat politik Al-Farabi.
- b. Data Sekunder, yaitu data-data pendukung yang secara erat memiliki keterkaitan dengan topik yang dibahas.

Kemudian penelitian dengan menggunakan data Primer dan data Skunder ini bersifat deskriptif, analitik dan komparatif, yaitu dengan memaparkan dan menganalisis dari berbagai referensi sesuai dengan data-data yang valid (Primer Skunder), kemudian mengambil berbagai intisari pembahasan yang ada hubungannya dengan tema yang diangkat.

4. Pendekatan

Kajian ini menggunakan pendekatan *Historis*, dengan menganalisis sejarah perkembangan sejarah yang ada hubungannya dengan filsafat politik melalui hasil interaktif berbagai referensi.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai usaha untuk memudahkan dalam mengarahkan skripsi, penyusun memuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I, Berisi tentang selang pandang mengenai penelitian ini diantaranya : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan dilanjutkan dengan Telaah Pustaka, Kerangka Teoritik, Metodologi Penelitian serta sistematika

pembahasan. Mengenai selang pandang penelitian ditempatkan pada bab I karena agar supaya pembaca mudah memahami secara garis besarnya tentang isi dari tema judul yang diangkat dengan melihat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta telaah pustaka.

BAB II, Akan mengulas biografi al-Farabi yang disesuaikan dengan latar belakang keluarga, pendidikan, paradigma berfikir tentang filsafat, biografi ini ditempatkan pada bab II, disamping sebagai pengenalan tokoh juga agar supaya sistematis dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini karena skripsi ini mengkaji tentang ketokohan Al-Farabi.

BAB III, Akan mengkaji pengaruh filsafat politik Plato terhadap filsafat politik Al-Farabi, dengan melakukan penjelasan filsafat politik dari pemahaman keduanya dan mencari titik persamaan secara teoritik melalui tinjauan sejarah, disini kan ditelaah proses terjadinya pengaruh filsafat politik Plato terhadap filsafat politik Al-Farabi. Dalam pembahasan ini sengaja penulis menempatkan pada bab III dengan menjelaskan berbagai teori dan pemahaman filsafat politik dari kedua tokoh dan mencari persamaannya, agar dapat memahami secara komprehensif tentang filsafat politi

mengenai pengaruh filsafat politik Plato terhadap filsafat politik Al-Farabi, maka dalam bab III ini menjelaskan gambaran besar mengenai teori politik dari kedua tokoh tersebut.

BAB IV, Akan menganalisis tokoh Al-Farabi, seperti yang disinggung dalam metodologi penelitian, akan melihat dasar-dasar substansi pengaruh filsafat politik Plato terhadap filsafat politik Al-Farabi ditinjau dari segi metodologi dan sejarah, dalam pembahasan ini seperti yang disinggung dalam sistematika pembahasan tentang bab III adalah intisari pembahasan dari tema yang diangkat maka pembahasan ini ditempatkan pada bab IV.

BAB V, Adalah hasil dari penelitian ini, atau kesimpulan-kesimpulan yang diringkas secara komprehensif, yang selebihnya mampu memperlihatkan letak yang signifikan diantara peneliti yang lainnya. Dalam bab V ini adalah bab yang terakhir yang juga berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENEUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dari bab-bab terdahulu, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

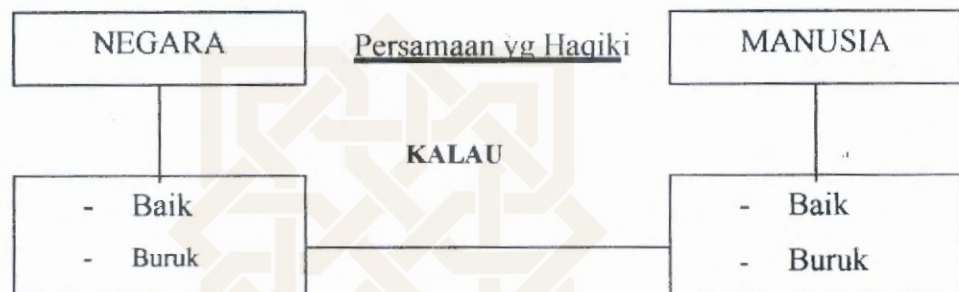
1. Filsafat politik Plato dan Filsafat politik Al-Farabi merupakan filsafat politik yang mendasarkan analisisnya pada pembahasan berbagai segi kehidupan manusia dalam hubungannya dengan negara, dan hal ini tidak sama dengan pemikir politik kontemporer yang cenderung membahas pada istilah kebebasan (liberalisme), kewajiban, kekuasaan hak asasi, kewibawaan dan kesepakatan atau persetujuan.
2. Tinjauan pengaruh filsafat politik Plato atas filsafat politik AL-Farabi dapat dilihat dari segi persamaan dan pemahaman filsafat politik. Adapun bentuk persamaan filsafat politik tersebut adalah :
 - a. Sistem politik kenegaraan, dengan berdasarkan pemerintahan yang betul-betul dijalankan oleh seseorang yang memiliki kemampuan atau daya intelektualitas yang tinggi (Filosof).

- b. Pemahaman negara menurut Plato maupun Al-Farabi sebagai sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari manusia secara individu maupun secara kolektif (Masyarakat).
 - c. Efektifitas negara sebagai sistem kekuasaan ditentukan oleh baik buruknya jiwa manusia.
 - d. Plato dan Al-Farabi lebih cenderung menggunakan sistem negara yang totaliter dan diatur sepenuhnya oleh kaum aristokrat.
3. Pengaruh Plato atas Al-Farabi ditinjau dari segi metodologi, terletak pada teori negara ideal menurut Plato yang kemudian diperluas dan dipertajam oleh Al-Farabi dengan teori negara sempurna berdasarkan studi tentang negara ideal dalam republik Plato, studi yang dilakukan oleh Al-Farabi atas Plato menggunakan beberapa cara di antaranya:
- a. Melakukan studi ulang atas pandangan kontraversi antara Plato dan Aristoteles, dalam membedakan bagian-bagian pemikiran yang bersifat metodologi.
 - b. Menghilangkan kejanggalan-kejanggalan dan mempertemukan pikiran filsafat yang berlawanan, kemudian melakukan pemaduan filsafat disatu pihak dan agama dilain pihak.

Untuk lebih jelas lagi melihat keterpengaruhan filsafat piolitik Al-Farabi atas filsat politik Plato dapat kita klasifikasikan sebagai berikut:

1. Pandangan Plato Terhadap Ilmu Politik (Kenegaraan)

Antara Manusia dan Negara Memiliki Persamaan yang Mutlak yang tidak dapat dipisahkan karena memiliki keterkaitan kebutuhan.



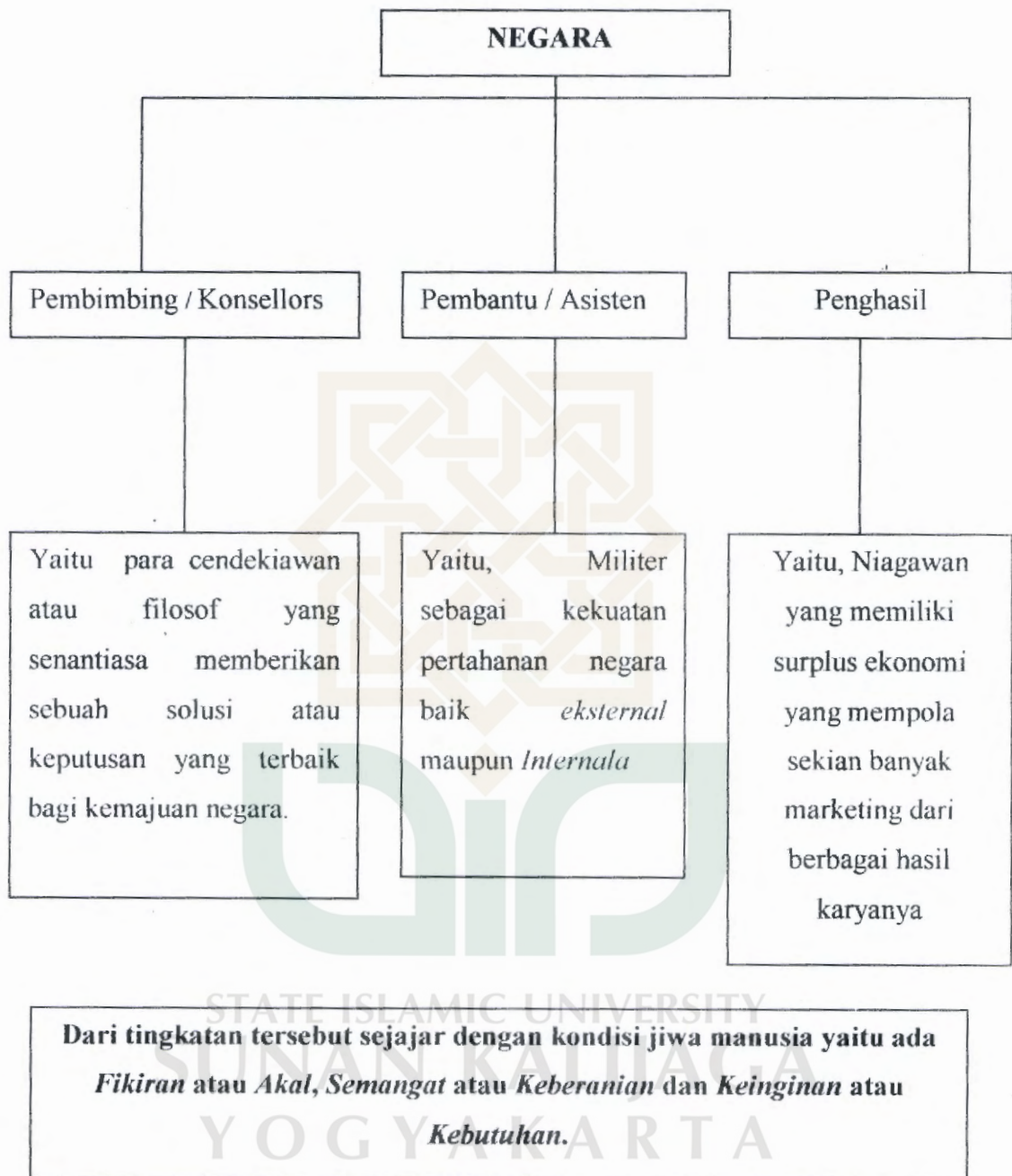
Negara adalah Cermin dari manusia yang menjadi warga

Negara

- Aristokrasi
- Oligarki
- Demokrasi

Kurang memberikan kebahagiaan bagi masyarakat

Bagi Plato Negara harus sesuai dengan Ide yang tinggi (Kebaikan) yaitu ilmu pengetahuan, (the king is knowlage) Filosof raja .



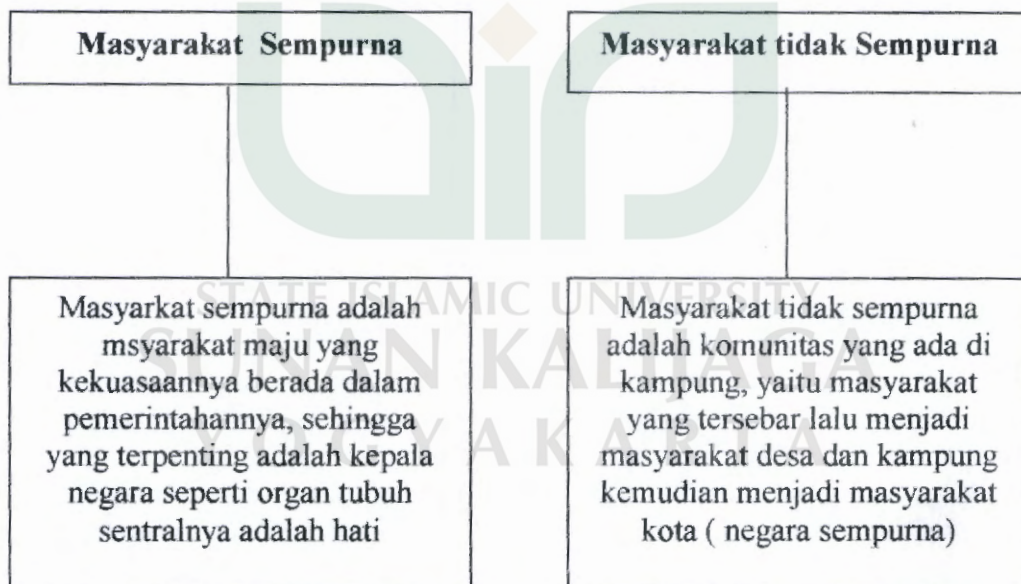
2. Politik menurut Al-Farabi

Politik adalah tindakan atau cara hidup, Watak, Disposisi Positif dan akhlak sehingga dalam sebuah negara harus memiliki kesesuaian dengan kondisi jiwa manusia



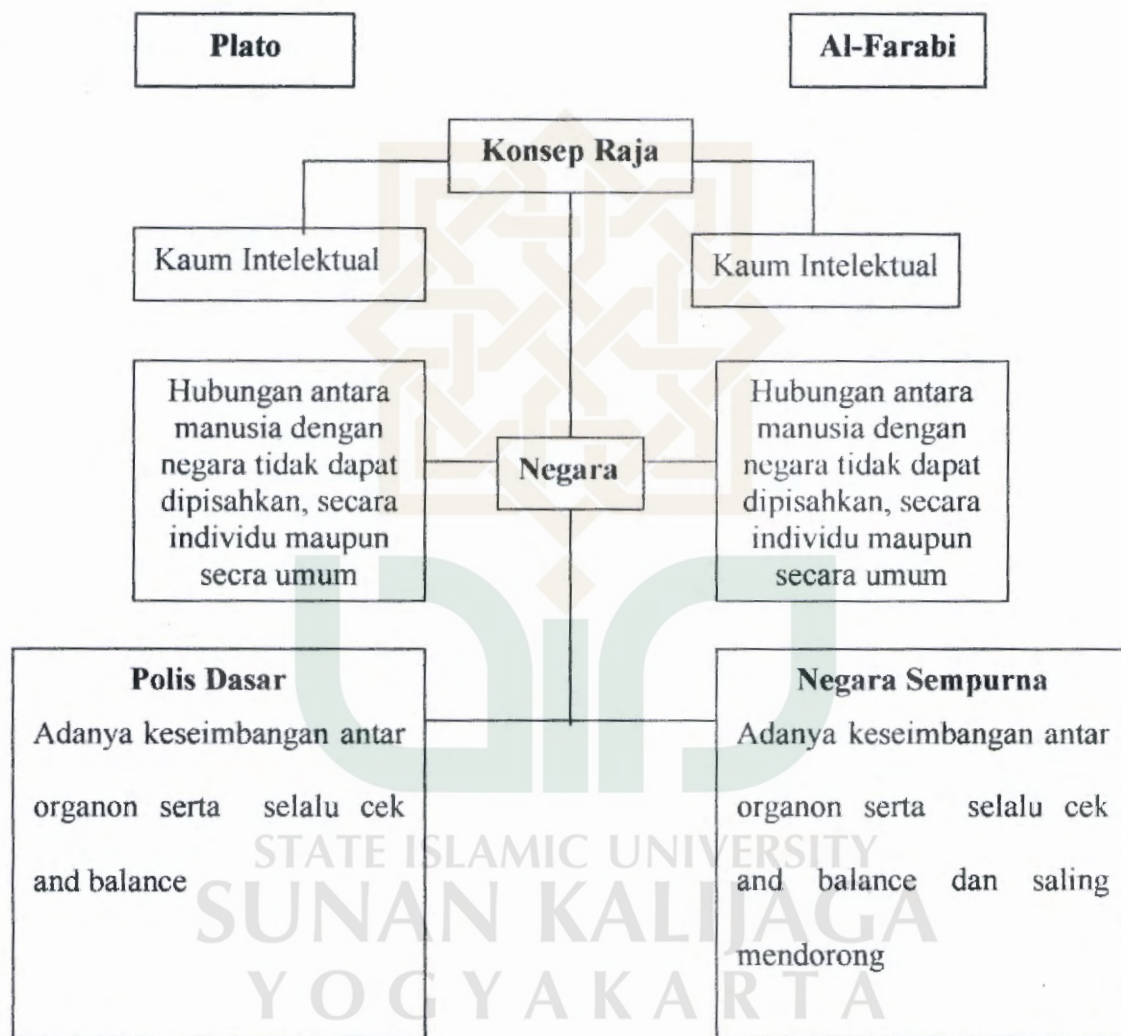
Kemudian sistem politik kenegaraan Al-Farabi lebih cenderung kepada sistem negara *autokrasi* yaitu negara yang dipegang penuh oleh kekuasaan raja secara total akan tetapi masyarakat diberikan kebebasan untuk dapat mengaktualisasikan kemampuan individunya (Skills Devolepment Projeck)

Negara (Masyarakat)

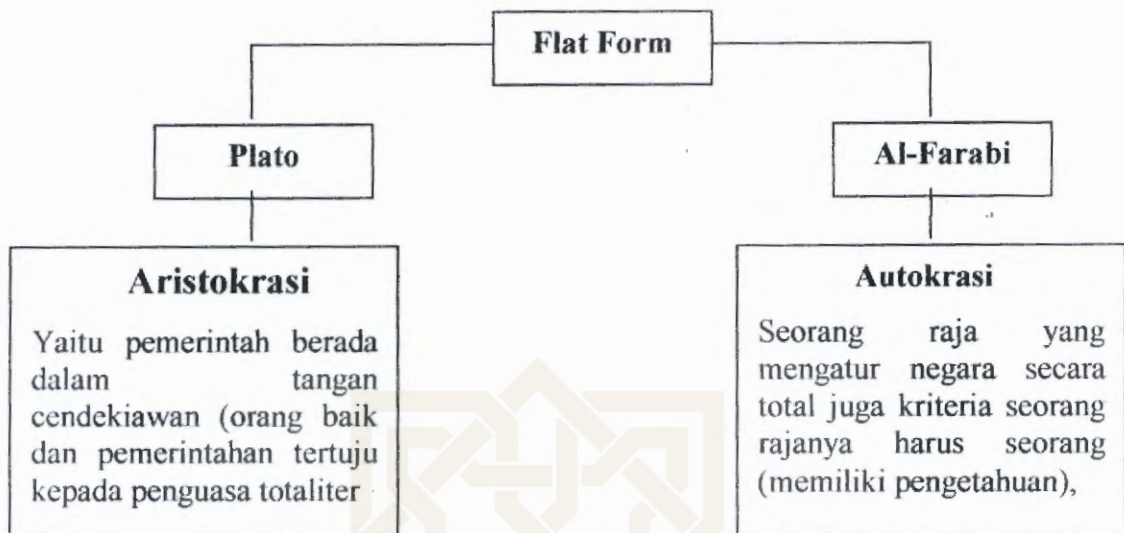


PERSAMAAN

Filsafat Politik



Hal yang sangat mendasar keterpengaruhannya terletak pada negara ideal Plato yaitu filosof raja dan relasi filsafat dan agama dalam negara. Juga pada logika kekuasaan keduanya menitik beratkan dengan kondisi jiwa manusia, yaitu adanya budi baik



Metodologi

Pendekatan secara metodologisnya yaitu terletak perluasan terjemahan dari filsafat politik Plato tentang negara ideal yang diperluas dan dipertajam oleh Al-farabi dengan teori negara sempurna, kemudian Al-Farabi melakukan sinkretisme antara pandangan Plato dan aristoteles dalam Republik dalam membahas polis dasar dimana Al-Farabi lebih cenderung dengan pendapat-pendapat Plato. serta Penjelasan tentang negara menggunakan penyesuaian akal juga pada penyesuaian kondisi jiwa manusia

Sejarah

Pembelajaran Filsafat Timur (Al-Farabi) dibawah naungan Neo-Platonisme karena Plato lebih dikagumi oleh orang-orang sufi timur. Yaitu pada masa al-makmun terjadi pemaduan filsafat timur dengan Yunany dengan menempatkan agama disatu pihak dan filsafat dilain pihak. Dan ini terjadi pada abad skolastik yaitu abad 8 sampai priode pertengahan dan disitu Al-Farabi sebagai tokoh filsafat yang melakukan kesempurnaan perpaduan antara agama dan filsafat

B. Saran - Saran

1. Dalam penelusuran keterpengaruhannya filsafat politik Al-Farabi terhadap filsafat politik Plato harus secara serius dan teliti dengan melihat berbagai hasil pemikiran dari kedua tokoh yang sesuai dengan persoalan yang diangkat.
2. Konsep negara yang dikemukakan oleh Plato dan Al-Farabi setidaknya tidak menjadikan sikap yang apriori atas negara, kesadaran dan ide demokrasi totalitarian yang menjadi ciri filsafat kenegaraan Plato merupakan refleksi kritis atas fenomena kebangsaan sekaligus tarap kesadaran masyarakat, memahami apa yang dilakukan Al-Farabi atas filsafat Plato sebagai studi lanjut atas pengetahuan, merupakan stimulasi bagi kita untuk melakukan tesa baru yang lebih kontekstual.
3. Agar filsafat dapat di fahami dengan mudah oleh para pembaca, mestinya harus ada disiplin ilmu filsafat secara metodologis supaya dapat dibedakan beberapa teori kefilsafatan sehingga dapat dibedakan arah substansi dari teori filsafat tersebut.
4. Dalam memahami filsafat secara utuh hendaknya kita membuka kebebasan berfikir secara utuh pula dengan tidak dibatasi oleh nilai substansi apapun. Akan tetapi tetap berpijak pada arah rasionalitas yang bisa membuktikan semua kepercayaan dengan data yang empiris.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Farabi, *Madinah Fadilah*, Baerut: Dar Al-Fikr, 1959.

Plato, *Republik Plato*, Terjemahan A. D. Lindsas, London: Dert Dsl, 1954.

M. M. Sharif, *A History Of Muslim Philosophy*, Pakistan: Philosophical congress, 1966.

Ahmad, Zaenal Abidin *Negara Utama (Madinah Fadilah) Tentang Teori Politik Al-Farabi*. PT. Kinta, Jakarta, 1965.

Asy'ari, Musa, *Filsafat Islam*, Lembaga Studi Filsafat Islam (LESFI), Yogyakarta, 1999.

Bakhtiar, Amsal, *Filsafat Agama*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1999.

Galston, Miriam, *The Political Philosophy Of Al-Farabi*, Princeton University Press, New Jersey, 1990.

Hadiwijono, Harun, *Sari Sejarah Filsafat Barat I dan II*, Kanisius, Yogyakarta, 2002.

Hanafi, Ajmad, *Pengantar Filsafat Islam*, PT Bulan Bintang, Jakarta, 1991.

A. Mustofa, *Filsafat Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 1997.

Poerwantana, Ahmadi A, Rosali, MA, *Seluk Beluk Filsafat Islam*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 1991.

Sudarsono, *Fisafat Islam*, Rineka cipta, Jakarta, 1997.

Sj. Leahy, Louis, *Filsafat Ketuhanan Kontemporer*, Kanisius, Yogyakarta, 2002.

Suseno, Faranz Magnostis, *Filsafat Sebagai Ilmu Keritis*, Kanisius, Yogyakarta, 2002.

Melling, David, *Jejak Langkah Pemikiran Plato*, Yayasan Banteng Budaya,
Yogyakarta, 2002

Tafsir, Ahmad, *Filsafat Umum*, Remaja Rosdakarya. Bandung, 1994.

Syadali, Ahmad dan Mudzakir *Filsafat Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 1997.

J. H. Rapar, *Filsafat Politik Plato*, Rajawali Pers, 2002.

Majid, Fakhri, *Sejarah Filsafat Islam*, Pustaka Jaya, Jakarta, 1998.

Kattsof, Louis O, Alih Bahasa Sumargono, soejono, *Pengantar Filsafat Barat*, Tiara
Wacana, Yogyakarta, 1996.

Ankersmit, alih bahasa Hartoko, Dick, *Refleksi Tentang filsafat Barat* (Pendapat-
Pendapat oderen tentang filsafat sejarah), Gramedia, Jakarta, 1987.

Bagus, Lorens, *Kamus filsafat*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1996.



CURICULUM VITAE

NAMA : Makhrus
TTL : Menes 11 Maret 1978
ALAMAT : Kp. Rengat Masjid, Karyasari, Cikedal, Pandeglang-Banten
42262

NAMA AYAH : K.H. Maimun Utsman (Alm)

NAMA IBU : Hj. Badriyah

PENDIDIKAN

Formal : - TKA /TPA Yayasan Darul Hikmah, Tahun 1984

- SD Cipicung II, Tahun 1990

- SLTP MTs. YAHIDA Menes, Tahun 1993

- SLTA MA. YAHIDA Menes, Tahun 1996

- Pendidikan Terakhir di IAIN Sunan Kalijaga

Non Formal : - Pon-Pes Darul Hikmah Cikedal, Pandeglang-Banten

- Pon-Pes Al-Munawir Yogyakarta

- Kursusu Bahasa Inggris, BPIC Klaten, Solo-Jateng

PENGALAMAN ORGANISASI

- Osis.....Jabatan.....Ketua

- Sarasa (Santri Raksa Desa).....Jabatan.....Ketua

- IPNU.....Jabatan.....Anggota

- HIKMAPY (Himpunan Keluarga dan Mahasiswa Pandeglang Yogyakarta)..... Jabatan DPW
- KBY (Keluarga Banten Yogyakarta)... Jabatan.....Kord, Dept Humas dan Kelembagaan.
- PMII..... Jabatan..... Anggota
- FOKSAD (Forum Kajian Sosial dan Budaya). Jabatan.....Sek-Jen
- eLPKS (Lembaga Pengembangan Kreativitas Siswa)... Jabatan... Sek-Jen



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama **Makhrus** yang sering dipanggil oleh orang tua dengan panggilan **Uuh**, mungkin ini panggilan kasih sayang orang tua ia Anak ketujuh dari delapan bersaudara buah cinta dari perkawinan K.H Maimun Utsman dengan Ny.Hj. Ubed Badriyah, Ayah dan Ibunya pendiri dan pengasuh pondok pesantren “Darul Hikmah” yang didirikan pada tahun 1964, Penulis yang lahir pada tahun 1978 tepat pada hari rabu dimana sejarah SuPer SeMar sedang diperingati dikampung kecil tercinta “Rengat Masjid, Menes”.

Semenjak kecil penulis selalu bercita-cita ingin menjadi pemain bola yang bisa tampil dilayar televisi yaitu menjadi pemain bola yang profesional, namun dengan begron orang tua yang dari pesantrenan cita-cita penulis untuk menjadi pemain bola kurang mendapat dukungan dari orang tua, yang padahal pada usia 12 tahun semenjak duduk dibangku SD penulis mampu menjadi pemain bola pilihan untuk tingkat junior Porda kab. Pandeglang. Kedua orang tua yang selalu menginginkan anaknya mengikuti sejarah orang tuanya untuk meneruskan pengelolaan pondok pesantren peninggalan ayah dan ibu. Akhirnya semenjak lulus dari bangku SD (1993) penulis memasuki sekolah lanjutan pertama sampai lanjutan atas di YAHIDA (Yayasan Anwarul Hidayah) disekolah itulah penulis mendalami dasar-dasar ilmu agama sesampainya dipenghujung sekolah lanjutan atas penulis mengikuti tes masuk perguruan tinggi “pun” pada perguruan tinggi Islam yaitu IAIN, sebelumnya penulis daftar pada tiga perguruan tinggi islam di pulau jawa yaitu : IAIN

Semarang, STAIN Solo dan IAIN Yogyakarta dan alhamdulillah dengan semangat ingin belajar serta memenuhi keinginan kedua orangtua ketiga perguruan tinggi tersebut menerima penulis untuk menjadi mahasiswa baru di kampus tersebut, namun dengan berbagai pertimbangan penulis akhirnya lebih memilih kota gudeg yang penuh dengan nuansa ilmiah itulah IAIN Sunan Kalijaga (Kampus putih) dengan mengambil jurusan Akidah Filsafat, atas harapan bahwa penulis merasa ingin mempelajari sesuatu yang paling dalam dalam ilmu pengetahuan islam juga penulis merasa bahwa filsafat lain dari yang lain kerana dari kalangan keluarga banyak mempelajari ilmu tarbiyah.

Dikampus itulah penulis mempelajari sedikit banyaknya pengetahuan tentang kefilsafatan baik filsafat timur (Islam) maupun filsafat barat (Yunani) dan pergumulan demi pergumulan dengan dunia kampus serta dengan dunia organisasi, baik intra kampus maupun ekstra kampus yang dijalani penulis, sampai akhirnya penulis banyak mengabaikan persoalan kampus sehingga sampai tertunda lima tahun lebih berada di kampus.

Akhirnya Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih Ibunda dan Ayahanda serta keluarga Mabad yang tercinta yang selalu sabar menanti meyakiniannya untuk menjadikan anak yang berguna, amin.....!!!!